



**Pembekalan dan Diskusi Pembahasan Standar Operasional
Prosedur (SOP) Internal Dewan Kesenian Semarang dalam
Membangun Ruang Aman Berkesenian
(*EVENT MANAGEMENT*)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Program Studi Informasi dan Humas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :

Angel Silviani Pane

40020622650079

PROGRAM STUDI INFORMASI DAN HUMAS

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2026

MOTTO & PERSEMBAHAN

**Janganlah bersukacita atas aku, hai musuhku!
Sekalipun aku jatuh, aku akan bangun pula, sekalipun aku duduk dalam
gelap, TUHAN akan menjadi terangku.
(Mikha 7:8)**

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada Sekolah Vokasi, Program Studi Informasi dan Humas Universitas Diponegoro, yang telah menjadi tempat penulis belajar, berkembang, dan menempuh perjalanan selama empat tahun hingga berhasil meraih gelar sarjana. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu dan bapak tercinta yang selalu menyertai setiap langkah melalui doa, restu, dan dukungan yang tidak pernah berhenti. Terima kasih juga kepada kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada para sahabat, teman-teman, dan orang-orang terdekat yang telah hadir, membantu, serta menemani penulis dalam melewati proses hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa Tugas akhir ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas manapun maupun hasil karya ilmiah lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah ditunjukkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Nama : Angel Silviani Pane

NIM : 40020622650079

Tanda Tangan :



Hari/Tanggal : 08 September 2026

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**PEMBEKALAN DAN DISKUSI PEMBAHASAN STANDAR
OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) INTERNAL DEWAN KESENIAN
SEMARANG DALAM MEMBANGUN RUANG AMAN BERKESENIAN**

Oleh

**Angel Silviani Pane
NIM. 40020622650079**

Semarang, 08 September 2026

**Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing**



**Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198002262014041001**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Angel Silviani Pane
Nim : 40020622650079
Program Studi : Informasi dan Humas
Judul Tugas Akhir : Pembekalan dan Diskusi Pembahasan
Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal
Dewan Kesenian Semarang dalam
Membangun Ruang Aman Berkesenian

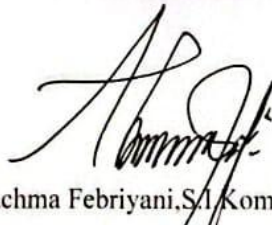
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (ST.r) pada Program Studi Sarjana Terapan Informasi dan Humas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

TIM PENGUJI

Pembimbing	: Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom. NIP . 198002262014041001	(.....)
Penguji 1	: Nur Laili Mardhiyani S.I.Kom.,M.I.Kom. NIP . 199003172019032014	(.....)
Penguji 2	: Marlina Mutiara Dewi M.I.Kom. NIP . 199012212024062001	(.....)

Semarang, 08 September 2026

Ketua Program Studi Informasi dan Humas


Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP.199202122020122022

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, hikmat, dan penyertaan- Nya yang senantiasa menyertai setiap proses yang penulis lalui, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “ Pembekalan dan Diskusi Pembahasan Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal Dewan Kesenian Semarang dalam Membangun Ruang Aman Berkesenian “ dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa perjalanan ini tidak selalu mudah dan tidak mungkin dilalui seorang diri. Berbagai doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan perhatian dari banyak pihak menjadi bagian penting yang menguatkan penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa Syukur dan ketulusan hari, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai setiap langkah penulis, memberikan kekuatan ketika penulis merasa lelah, memberikan penghiburan dan hati tenang ketika menghadapi kesulitan, serta memberikan jalan di setiap proses yang harus dilalui. Tanpa penyertaan dan kasih-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.
3. Ibu Arifa Rachma Febriyani S.I.Kom., M.I.Kom. selaku ketua Program Studi S.Tr Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro
4. Mas Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan semangat senantiasa memberikan bimbingan, masukan, nasihat, serta arahan kepada penulis dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Mba Nur Laili Mardhiyani S.I.Kom., M.I.Kom., selaku dosen penguji sidang akhir yang telah memberikan masukan, arahan, motivasi, serta semangat yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Mba Marlina Mutiara Dewi, M.I.Kom., selaku dosen penguji sidang akhir yang telah memberikan kritik, masukan, arahan, motivasi, serta semangat yang mebangun kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Adit selaku Ketua Dewan Kesenian Semarang (DEKASE), serta seluruh jajaran DEKASE, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan proyek Tugas Akhir. Terima kasih atas dukungan, keterbukaan, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar secara langsung serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
8. Yayasan Sahwahita, yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan serta memberikan ilmu, perseptif, dan pendampingan dalam pembahasan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.
9. Alhmarhum Suwanto Pane, Ayah tercinta. Meskipun sudah tidak dapat lagi mendampingi penulis secara langsung hingga berada di titik ini, kasih sayang, perjuangan, dan semangat yang Ayah tanamkan semasa hidup akan selalu menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terimakasih atas segala cinta dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis semasa hidup.
10. Netty Rosdiana Doloksaribu, Ibu Tercinta, yang senantiasa menjadi sosok yang kuat, penuh kasih, dan selalu hadir dalam setiap perjalanan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, serta segala pengorbanan dan perjuangan yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih telah menjadi tempat penulis untuk pulang, bercerita, mengeluh dan menemukan kembali kekuatan ketika menghadapi berbagai kesulitan selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Heyzekiel Prima Wardana, abang tercinta, yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menjalani

perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih atas segala bantuan, kepedulian, dan kesediaan untuk selalu mendengarkan cerita penulis di setiap proses yang dilalui.

12. Desfi Nurachma Hersa dan Nabila Imaduddin, selaku partner Tugas Akhir, yang telah menjadi teman seperjuangan penulis dalam melewati seluruh proses penyusunan dan pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini. Terimakasih atas kerja sama, dukungan, bantuan, pengertian, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
13. Sinta Tiodora Simaremare, teman terkasih yang telah menemani penulis sejak masa SMA hingga saat ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama ini. Terima kasih sudah tetap hadir dan menjadi teman berbagi cerita di berbagai fase kehidupan penulis.
14. Resti Arahmi, Safa Laily Rosida, Anggun Septiana Putri, Desfi Nurachma Hersa, Aulia Zahra Ekaputri, Maylinda Zahrotul Qoirul Naim, dan Widya Ulfah, teman terkasih dan tersayang yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat dan menemani penulis dalam setiap proses dan perjuangan selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan berbagai momen yang dilewati bersama.
15. Ramadhani Putri, Fatiha Bidari, Widya Kartika Sari, teman terkasih dan bagian berharga dalam perjalanan penulis selama masa KKN hingga penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih atas setiap semangat, dukungan, perhatian, serta kehadiran yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala cerita, tawa, kebersamaan, dan kenangan manis yang telah kita lalui bersama.
16. Sekarrahma Haerani Hanisa, teman kost sekaligus teman seperjalanan penulis sejak masa mahasiswa baru hingga saat ini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis dalam berbagai keadaan. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu hadir dan menemani berbagai proses selama penulis menjalani perkuliahan.

17. Vania Indri Hapsari Lestari Widya Putri, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan afirmasi positif kepada penulis di setiap proses yang dilalui. Terima kasih atas setiap kata-kata baik, perhatian, dan energi positif yang diberikan, terutama di saat penulis membutuhkan dorongan untuk kembali percaya pada diri sendiri
18. Kepada keluarga dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, perhatian, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini. Setiap dukungan dan doa yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki arti yang sangat berarti bagi penulis dalam melewati setiap proses dan tantangan yang ada.
19. Dan yang terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih sudah mau tetap kuat dan sabar sampai sejauh ini. Perjalanan selama perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir ini tentu tidak selalu mudah. Ada banyak lelah, ragu, takut, bahkan keinginan untuk menyerah, tetapi kamu tetap memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak harus selalu sempurna, yang penting sudah berusaha sebaik mungkin. Kamu berhasil sampai di titik ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul *“Pembekalan dan Diskusi Pembahasan Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal Dewan Kesenian Semarang dalam Membangun Ruang Aman Berkesenian”*. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Penyusunan Tugas Akhir ini didasarkan pada lima bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Membahas latar belakang permasalahan kekerasan seksual di lingkungan seni serta kondisi Dewan Kesenian Semarang (DEKASE) yang belum memiliki mekanisme penanganan kekerasan seksual yang terdokumentasi secara jelas. Pada bab ini dijelaskan identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta luaran yang diharapkan dari kegiatan pembekalan dan diskusi penyusunan SOP.

Bab II Tinjauan Pustaka: Memuat landasan teori dan konsep yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Tugas Akhir, meliputi Public Relations, fungsi Public Relations, Event Management Public Relations dalam mendukung kegiatan pembekalan, diskusi, koordinasi stakeholder, serta penyusunan mekanisme perlindungan di lingkungan DEKASE.

Bab III Metode Pelaksanaan: Menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan Pembekalan dan Diskusi Pembahasan SOP Internal DEKASE bersama Yayasan Sahwahita. Dalam bab ini diuraikan tahapan pelaksanaan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi, serta konsep kegiatan, sasaran peserta, pembagian tugas sumber daya manusia, kebutuhan teknis, dan indikator keberhasilan kegiatan. Tahap perencanaan juga mencakup

penyusunan draft SOP serta koordinasi awal dengan DEKASE dan Yayasan Sahwahita.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Memaparkan hasil pelaksanaan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan konsep, lobi dan negosiasi, koordinasi stakeholder, tahap pra-kegiatan, pelaksanaan *event*, hingga tahap pasca-kegiatan dan evaluasi. Bab ini juga membahas pelaksanaan pembekalan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, konsep *consent*, relasi kuasa dan ruang aman, serta diskusi dan penyempurnaan SOP bersama DEKASE dan Yayasan Sahwahita. Selain itu, dipaparkan hasil pengenalan mekanisme kanal pelaporan dan Penanggung Jawab Ruang Aman serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Bab V Kesimpulan dan Saran: Merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari pelaksanaan Tugas Akhir serta bagi DEKASE untuk menindaklanjuti dan menerapkan SOP penanganan kekerasan seksual, memperkenalkan kanal pelaporan dan Penanggung Jawab Ruang Aman secara berkala, mempertahankan kerja sama dengan Yayasan Sahwahita, serta melakukan evaluasi terhadap penerapan mekanisme perlindungan berkelanjutan.

ABSTRAK

Kekerasan seksual di lingkungan seni menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian, khususnya karena belum tersedianya mekanisme penanganan yang terdokumentasi dan dipahami secara bersama. Dewan Kesenian Semarang (DEKASE) belum memiliki mekanisme penanganan kekerasan seksual yang terstruktur, meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP), kanal pelaporan, dan Penanggung Jawab Ruang Aman. Proyek Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang dan menyelenggarakan kegiatan Pembekalan dan Diskusi Pembahasan Standar Operasional Prosedur (SOP) Internal Dewan Kesenian Semarang dalam Membangun Ruang Aman Berkesenian bersama Yayasan Sahwahita. Metode yang digunakan adalah pendekatan Manajemen Acara Hubungan Masyarakat dengan tahapan praacara, pelaksanaan acara, dan pascaacara. Kegiatan dilaksanakan melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan konsep, lobi dan negosiasi, koordinasi pemangku kepentingan, pembekalan, diskusi dan pembahasan SOP, serta evaluasi. Kegiatan diikuti oleh 14 peserta yang terdiri atas pengurus DEKASE dan perwakilan Yayasan Sahwahita. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh agenda utama dapat terlaksana, meliputi pembekalan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, konsep persetujuan, relasi kuasa, ruang aman, serta diskusi penyempurnaan SOP. Hasil diskusi dan masukan peserta kemudian digunakan sebagai bahan penyempurnaan SOP penanganan kekerasan seksual. Selain itu, kegiatan memperkenalkan mekanisme kanal pelaporan dan Penanggung Jawab Ruang Aman sebagai bagian dari sistem perlindungan internal DEKASE. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembekalan dan diskusi dapat menjadi sarana untuk membangun kesamaan pemahaman serta mendukung terbentuknya mekanisme perlindungan yang lebih terstruktur di lingkungan seni.

Kata Kunci: Standar Operasional Prosedur (SOP), Kekerasan Seksual, Ruang Aman, Kanal Pelaporan.

ABSTRACT

Sexual violence in the arts community is an issue that requires attention, particularly because there are currently no documented and widely understood mechanisms for addressing it. The Semarang Arts Council (DEKASE) does not yet have a structured mechanism for addressing sexual violence, including Standard Operating Procedures (SOPs), reporting channels, and a Safe Space Coordinator. This final project aims to design and organize a training and discussion session on the Semarang Arts Council's internal Standard Operating Procedures (SOPs) for creating safe spaces for the arts, in collaboration with the Sahwahita Foundation. The method used was a Public Relations Event Management approach, consisting of pre-event, event, and post-event phases. The activities were carried out through needs assessment, concept development, lobbying and negotiation, stakeholder coordination, training, discussion and deliberation of the SOPs, and evaluation. The activities were attended by 14 participants, consisting of DEKASE board members and representatives from the Sahwahita Foundation. The results of the event showed that all key agenda items were successfully carried out, including training on the prevention and handling of sexual violence, the concept of consent, power dynamics, safe spaces, and a discussion on refining the SOP. The outcomes of the discussions and feedback from participants were then used to refine the SOP for handling sexual violence. Additionally, the event introduced the reporting channel mechanism and the Safe Space Coordinator as part of DEKASE's internal protection system. This event demonstrated that training sessions and discussions can serve as a means to build a shared understanding and support the establishment of more structured protection mechanisms within the arts community.

Keywords: *Standard Operating Procedure (SOP), Safe Space, Reporting Channel, Briefing, Discussion.*

DAFTAR ISI

MOTTO & PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan.....	13
1.5 Manfaat.....	13
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.5.2 Manfaat Praktis	14
1.6 Luaran.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 <i>Public Relations</i>	21
2.2.2 <i>Event Management</i>	25
2.2.3 <i>Kegiatan Management</i>	30
2.2.4 Konsep Standar Operasional Prosedur (SOP)	32
BAB III METODE PENGKARYAAN	35

3.1	Profil Klien.....	35
3.2	Metode Pelaksanaan Karya	36
3.2.1	<i>Pre Event</i>	37
3.2.2	Pelaksanaan Tahap Event.....	38
3.2.3	Pasca Pelaksanaan Event	39
3.3	Konsep Penciptaan Karya	40
3.3.1	Tema Kegiatan.....	40
3.3.2	Nama Kegiatan	41
3.3.3	Tagline	41
3.3.4	Tujuan Kegiatan.....	41
3.3.5	Bentuk Kegiatan	42
3.3.6	Peserta.....	43
3.3.7	Tempat Pelaksanaan	43
3.3.8	Waktu Pelaksanaan.....	43
3.3.9	Pengisi Acara	43
3.3.10	Pendaftaran.....	43
3.3.11	Susunan Acara.....	44
3.4	Peran <i>Stakeholder</i>	44
3.5	Rancangan Anggaran Biaya.....	45
3.6	Pembagian Tugas Sumber Daya Manusia.....	45
3.7	Diagram Alir Proyek <i>Event Management</i>	48
3.8	Indikator Keberhasilan	49
3.9	<i>Timeline</i> Acara	50
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....		52
4.1	Gambaran Umum Permasalahan	52
4.2	Analisis Masalah.....	53
4.3	Proses Pelaksanaan Karya Bidang Sesuai <i>Job Description</i>	54
4.3.1	<i>Public Relations</i>	54
4.3.2	<i>Event Management</i>	55
4.3.3	Tahap Pra Kegiatan.....	58
4.3.4	Tahap Kegiatan	64

4.3.5 Publikasi dan Dokumentasi	72
4.3.6 Pasca Kegiatan.....	74
4.3.7 Ketercapaian Indikator Keberhasilan.....	79
4.4 Keberlanjutan (<i>Sustainabilty</i>).....	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Seksual di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Kasus Kekerasan Seksual di Jawa Tengah.....	3
Gambar 3.1 Logo Klien.....	35
Gambar 3.2 Diagram Alir Proyek <i>Event Management</i>	48
Gambar 4.1 Diskusi dan Koordinasi Awal dengan Dewan Kesenian Semarang...	59
Gambar 4.2 Koordinasi DEKASE dan Yayasan Sahwahita dalam Persiapan Kegiatan	61
Gambar 4.3 Pembukaan MC dan Sambutan Ketua Dekase	65
Gambar 4.4 Materi Pembekalan Oleh Yayasan Sahwahita	66
Gambar 4.5 Diskusi Pembahasan SOP	67
Gambar 4.6 Penyampaian Singkat Ketua Dekase Mengenai Kerja Sama dan Penanggung Jawab Kanal Pelaporan	68
Gambar 4.7 Foto Bersama Peserta Diskusi SOP Sumber	69
Gambar 4.8 Dokumentasi Acara Penyusunan SOP	74
Gambar 4.9 Alur Kegiatan dan Keberlanjutan Proyek Tugas Akhir	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Kekerasan Seksual Kota Semarang	5
Tabel 1.2 Batasan Masalah	11
Tabel 1.3 <i>Need Assessment</i> Kebutuhan DEKASE	11
Tabel 2.1 Kajian Pustaka dan Pembaharuan	20
Tabel 3.1 Susunan Acara.....	44
Tabel 3.2 Peran <i>Stakeholder</i>	45
Tabel 3.3 Rancangan Anggaran Biaya.....	45
Tabel 3.4 Pembagian Tugas SDM	45
Tabel 3.5 Tabel Indikator Keberhasilan.....	49
Tabel 3.6 <i>Timeline</i> Acara	50
Tabel 4.1 Perlengkapan yang Dibutuhkan dalam Kegiatan	62
Tabel 4.2 Realisasi Anggaran Biaya Kegiatan.....	62
Tabel 4.3 Realisasi <i>Rundwon</i> Kegiatan.....	64
Tabel 4.4 Perubahan Rencana dan Realisasi Kegiatan	70
Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Kegiatan	78
Tabel 4.6 Ketercapaian Indikator Keberhasilan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	89
Lampiran 2. Lembar Presensi Acara	90
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	91
Lampiran 4. Turnitin	92
Lampiran 5. Sertifikat HKI	99
Lampiran 6. BAST	101